

Pengaruh Digitalisasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kabupaten Magetan

Suparmi^{1✉}, Alim Sumarno², Karwanto³, Amrozi Khamidi⁴, Nunuk Haroyati⁵
(1,2,3,4,5) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(suparmi.23029@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa angka, dengan menggunakan metode ex post facto. Populasi yaitu keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, dengan populasi penelitian 342 siswa, sampel penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 171 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner), hasil penelitian Berdasarkan perhitungan dengan SPSS tentang digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar di jelaskan bahwa rata – rata pada nilai keseluruhan sig < 0,05. Sehingga bisa di katakan bahwa digitalisasi pembelajaran, dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesimpulan bahwa ada pengaruh itu dilihat dari nilai signifikan pada data penelitian.

Kata Kunci: *Digitalisasi Pembelajaran, Gaya Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

Based on the purpose of this study to determine the results of digitalisation of learning and learning styles on student learning outcomes, the type of quantitative research conducted to collect data in the form of numbers, using the ex post facto method. The population is the whole subject consisting of humans, with a research population of 342 students, the sample of this study using Simple Random Sampling with a sample size of 171 students. The data collection technique used in this study is a questionnaire (questionnaire), the results of the study Based on calculations with SPSS on digitalisation of learning and learning styles on learning outcomes it is explained that the average on the overall value of sig < 0.05. So it can be said that digitalisation of learning, and learning styles have an effect on learning outcomes. The conclusion that there is an influence is seen from the significant value in the research data.

Keywords: *Digitalisation Of Learning, Learning Styles, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ini dalam bidang digitalisasi sekarang sangat pesat dimana era tersebut berdampak besar pada kehidupan manusia dan juga digitalisasi akan berpengaruh terhadap dunia pendidikan, perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang semakin maju mendorong dalam berupaya pembaharuan terkait pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran dan juga seorang pendidik dapat menerima tuntutan terkait dengan penggunaan alat-alat yang ada di sekolah yang telah disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga ketika mendapat dukungan alat atau media pembelajaran dengan tepat akan tercapai sebuah tujuan pembelajaran dan juga media pembelajaran akan memiliki pengaruh terhadap materi yang disampaikan sudah tepat dan lengkap serta mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Pendidik memiliki kualitas yang baik dalam menciptakan hasil belajar yang optimal, hasil belajar merupakan capaian yang dimiliki pada seseorang setelah melalui proses pembelajaran dalam

bentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan. Ketika bahan ajar dan metode pembelajaran yang beberapa macam bentuknya secara aktif akan dapat mempromosikan hasil belajar siswa, (Chandra & Nugroho, 2017). Sehingga perlu memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk bisa mempermudah dalam pendidikan secara global dan juga hal tersebut tidak bisa dipisahkan oleh pendidik dalam mengintegrasikan informasi teknologi dalam mata pelajaran sebagai bantuan untuk siswa dengan media pengajaran yang beragam. Dalam pembelajaran digital dengan bentuk media digital dengan metode pengajaran yang telah disediakan dalam meningkatkan pembelajaran siswa dengan tujuan meningkatkan pengajaran yang efektif dan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, (Holzberger et al., 2013).

Proses pembelajaran berlangsung secara digital itu terjadi ketika pembelajaran digital dengan interaksi antara pendidik, peserta dan lingkungan belajar dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan baik yang dirancang khusus maupun tidak, (Pratiwi, Widya, 2020). Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik karena dengan adanya dukungan yang tepat dan didalam pengajaran digital memiliki tujuan agar siswa aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menetapkan dalam mencapai hasil belajar, (Pai & Tu, 2011). Oleh karena itu, hasil akhir proses pembelajaran dipengaruhi oleh media dalam pembelajaran yang disampaikan kepada siswa telah tersampaikan dengan tepat dan secara lengkap, (Rahayuningsih & Muhtar, 2022). Hal tersebut menjadi pemanfaatan dengan menggunakan fitur interaktif di pembelajaran secara digital sehingga nantinya akan meningkatkan motivasi dan menuju pada hasil belajar yang baik, perkembangan digitalisasi ini mempunyai dampak terkait dengan terbukanya informasi dan pengetahuan dan juga kenyataannya dalam kehidupan manusia pada era digital ini selalu berhubungan dengan teknologi dalam menggunakan pendekatan digital menjadi faktor yang penting dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan motivasi dalam belajar, (Sandybayev, 2020).

Sehingga pada hakekatnya merupakan proses dalam memperoleh nilai tambah dengan produk yang mempunyai manfaat Informasi memiliki peran penting pada era digital seperti ini masyarakat informasi (*information society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*), pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula diantaranya dengan adanya pembelajaran digital (*digital learning*). Digitalisasi dalam pembelajaran dijadikan salah satu media pembelajaran dengan dimanfaatkan proses pembelajaran melalui digitalisasi seorang pendidik bisa mengembangkan visualisasi materi yang diberikan kepada siswa di era digitalisasi ini pendidik harus dituntut mempunyai kinerja yang kompeten dalam merancang proses pembelajaran dan juga melakukan evaluasi terkait pembelajaran sehingga kualitas proses pembelajaran itu dilihat dari kualitas pendidikan dan juga hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan dalam pengalaman belajar dan juga tingkat keterampilan siswa, (Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, 2013).

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur pengaruh belajar siswa serta evaluasi kualitas pembelajaran menjadi hal utama dan juga model pembelajaran dan desain kurikulum menjadi pengaruh terhadap hasil belajar, Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar karena pada setiap kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya selalu menginginkan hasil pembelajaran yang maksimal sehingga menjadi penting bagi seorang pendidik memahami karakter atau gaya belajar yang disukai oleh siswa agar pendidik lebih efektif dalam menyiapkan strategi dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi, oleh karena itu materi yang diterima siswa tersampaikan dengan baik walaupun mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda dengan memperoleh hasil yang optimal.

Dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai akan memberi dampak terhadap siswa dalam setiap proses kegiatan pembelajaran dan juga siswa akan cepat memahami materi yang diterima, (Hasanah et al., 2018). Setiap individu yang mencari cara yang tidak sama dengan yang lain dalam memahami Pelajaran yang sama, (Akhmad Suyono, 2018). Hal tersebut bisa dikatakan sebagai gaya belajar yang bisa memberi kemudahan bagi setiap orang dan merasa nyaman dan aman saat belajar, gaya belajar merupakan sesuatu hal yang dilakukan siswa dalam menangkap informasi melalui berpikir dan mengingat yang berkaitan dengan pribadi seseorang melalui Pendidikan yang mempengaruhi dan juga cara menerima informasi dan diproses sesuai dengan informasi tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar gaya belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk proses pembelajaran tapi pada kenyataannya siswa sering mengalami tidak berhasil dalam menguasai materi yang diberikan dan dipaksa belajar dengan cara yang kurang cocok hal tersebut

akan menjadi suatu hambatan dalam proses belajar dan juga konsentrasi siswa dalam menerima informasi, dan akhirnya akan berdampak pada hasil belajar dan ada beberapa macam gaya belajar tersebut dengan tujuan supaya siswa belajar nyaman dan sesuai dengan tujuan belajar yang baik, pada akhirnya siswa lebih memilih untuk menerima materi dengan lisan karena lebih mudah paham pelajaran dan juga ada yang kesulitan dengan memahami dan mendengar pendidik menjelaskan secara langsung dan ada juga yang suka dengan gaya belajar dengan melakukan aktivitas gerak dengan proses pembelajaran itu bergantung pada interaksi antara pendidik dan siswa dalam menyampaikan dan menyerap pelajar sehingga ketika interaksi berjalan baik akan berdampak secara otomatis hasil belajar akan tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *ex post facto*. *Ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut, Populasi yaitu keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber, populasi penelitian 342 siswa, sampel penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. sehingga bisa dikatakan bahwa jumlah sampel 171 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner), teknik analisis data menggunakan uji deskriptif data dan uji prasyarat (uji normalitas), uji hipotesis (uji regresi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan data penelitian dengan mengukur tingkat digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar diperoleh penjelasan hasil program SPSS sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Di bawah ini paparan terkait hasil dari perhitungan data penelitian dengan SPSS untuk melihat deskripsi statistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digitalisasi Pembelajaran X1	117	56.00	78.00	68.5385	5.43859
Gaya Belajar X2	117	61.00	86.00	73.2991	5.86525
Hasil Belajar Y1	117	65.00	86.00	74.1453	7.03472
Valid N (listwise)	117				

Dari hasil tabel 1 dapat dilihat diperoleh nilai pada digitalisasi pembelajaran untuk nilai minimum 56.00, maksimum 78.00, rata - rata 68.5385, standart deviasi 5.43859, untuk gaya belajar mendapatkan nilai min 61.00, max 86.00, mean 73.2991, standart deviasi 5.86525, sedangkan hasil belajar mendapat nilai minimum 65.00, maksimum 86.00, rata - rata 74.1453, standart deviasi 7.03472.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian data dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak dengan uji normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
digitalisasi Pembelajaran X1	.710	117	.061
Gaya Belajar X2	.653	117	.072
Hasil Belajar Y1	.521	117	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov menjelaskan bahwa hasil uji tersebut rata – rata untuk nilai sig (>0,05), sehingga bisa dijelaskan bahwa data penelitian tersebut termasuk berdistribusi normal.

3. Digitalisasi Pembelajaran

Dibawah ini menjelaskan perhitungan data terkait digitalisasi dengan program SPSS dengan memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	87.013		
	Digitalisasi Pembelajaran X1	.288	.419	.345	.573	.018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y1

Tabel 3 di atas menjelaskan hasil digitalisasi pembelajaran terhadap hasil belajar berdasarkan hasil nilai (sig) 0,018 < 0,05, jadi bisa dikatakan digitalisasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Gaya Belajar

Tabel dibawah ini menjelaskan perhitungan untuk melihat hasil data gaya belajar terhadap hasil belajar dan hasilnya di ketahui pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	85.958		
	Gaya Belajar X2	.261	.311	.334	.554	.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y1

Hasil perhitungan SPSS pada pada tabel 4 diatas gaya belajar terhadap hasil belajar bisa diketahui dengan melihat hasil sig 0,014 < 0,05, itu menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS tentang digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar di jelaskan pada tabel 5 di bawah ini menunjukkan bahwa pada variabel X rata – rata pada nilai sig < 0,05. Sehingga bisa di katakan bahwa variabel X (digitalisasi pembelajaran, dan gaya belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	94.561		
	gaya belajar X2	.430	.153	.109	1.055	.021
	digitalisasi pembelajaran X1	.458	.132	.102	1.099	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Y1

PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar merupakan cara bagaimana seseorang dalam menyerap dan mengatur dalam memahami informasi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dengan melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS, dengan diawali dengan analisa deskriptif statistik dengan penjelasan bahwa untuk pada digitalisasi pembelajaran untuk nilai minimum 56.00, maksimum 78.00, rata-rata 68.5385, dan gaya belajar mendapatkan nilai min 61.00, max 86.00, mean 73.2991, sedangkan hasil belajar mendapat nilai minimum 65.00, maksimum 86.00, rata-rata 74.1453, dilanjutnya dengan perhitungan untuk variabel dengan memaparkan dalam hal ini perhitungan digitalisasi pembelajaran untuk nilai sig $0,018 < 0,05$, dan untuk gaya belajar menunjukkan nilai sig $0,014 < 0,05$, sehingga bisa dijelaskan bahwa pada kedua variabel tersebut dengan melihat nilai signifikan bisa diketahui bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan untuk hasil secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai sig $< 0,05$ dengan hasil itu bisa dijelaskan kalau digitalisasi dan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan hasil tersebut bisa dilihat dan dipahami bahwa di era digital penggunaan media digital ketika pembelajaran menjadi sangat efektif dalam menunjang hasil belajar siswa dan media pembelajaran memiliki manfaat dalam memperlancar interaksi antara siswa dan pendidik dengan dibantu media yang menarik mempermudah siswa untuk memahami materi dan hal tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kata lain manusia tidak akan lepas dari teknologi dengan begitu dapat memberi kualitas taraf hidup yang dapat meningkat secara berkelanjutan dalam hal ini bidang pendidikan karena teknologi merupakan media yang diciptakan dan digunakan berulang kali sesuai tujuan dan fungsi yang sama (Shiona et al., 2022). Sangat penting dengan adanya implementasi digitalisasi pembelajaran di sekolah pada masa peralihan dan perkembangan saat ini, (Patmasari et al., 2023). Dengan adanya digitalisasi memerlukan sebuah inovasi terkait dengan peningkatan hasil belajar dengan memberi rangsangan terhadap pendidikan untuk lebih efisien dalam memaksimalkan peluang dan juga harus di hadapi ketika ada hambatan pada pendidikan yang sudah canggih dan juga penggunaan teknologi terletak pada kompetensi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, (Fitriyadi, 2013). Dampak positif terkait dengan perkembangan teknologi membantu akses pada sumber daya pendidikan secara luas dan beragam dengan perkembangan teknologi mempunyai pengaruh terhadap salah satunya dunia pendidikan yang mempunyai dampak positif, (Herlambang & Hidayat, 2016). Dan juga akan berakibat peningkatan dalam mutu Pendidikan, (Nasrullah et al., 2017). Dalam terjadinya proses pembelajaran menjadi berubah yang sekarang harus berintegrasi terhadap teknologi yang berkembang, (Lestari et al., 2021). Dalam pembelajaran pada masa digital disekolah sekarang harus bisa menerapkan media pembelajaran sebagai penunjang saat penyampaian materi, sehingga media pembelajaran merupakan unsur vital yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar, media harus relevan dengan perkembangan teknologi terkait informasi dan komunikasi, (Marthani & Ratu, 2022). Dengan adanya media digital dapat mendukung siswa dalam dunia pendidikan dengan kemampuan yang berbeda, (Masykur et al., 2017).

Dengan digitalisasi pembelajaran mempunyai hal positif terhadap hasil belajar untuk itu ada aspek lain yang bisa memberi hal positif terkait dengan hasil belajar dengan siswa mampu memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki untuk menyerap informasi saat belajar, gaya belajar dapat mempengaruhi, dimana semakin baik gaya belajar akan meningkatkan hasil belajar (Saragih, 2017). pada kegiatan pembelajaran cara yang diterapkan oleh siswa dengan gaya belajar untuk mencapai tujuan belajar dan juga siswa dapat mengambil langkah untuk membantu belajar siswa dengan cepat. Gaya belajar siswa bisa berpengaruh dan menjadi faktor terhadap prestasi belajar, (Winulang & Subkhan, 2015). Di dalam belajar faktor penting yang perlu diketahui untuk penentu keberhasilan siswa bisa dilihat dari gaya belajar yang bisa diartikan sebagai kombinasi dengan cara dalam menyerap pengetahuan dengan cara mengolah informasi yang diketahui, gaya belajar merupakan perilaku dengan spesifik dalam menerima informasi dan keterampilan baru, (Aisyah & Susi, 2016). Dengan begitu dalam menyerap informasi tersebut digunakan untuk indikator yang berhubungan dengan tindakan pada lingkungan pendidikan dan juga antara siswa satu dengan yang lain memiliki gaya belajar yang berbeda, hal tersebut bisa di mengerti karena setiap siswa tergantung kenyamanan dalam menerima informasi yang didapatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga pendidik harus memahami terkait dengan gaya belajar siswa

yang secara tidak langsung akan memilih beberapa gaya belajar dan pendidik harus memperhatikan hal tersebut yang dimiliki siswa tanpa ada pemaksaan kehendak dan kemauan pendidik yang berhubungan gaya belajar.

SIMPULAN

Hasil analisa data dan pembahasan terkait digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar dengan perhitungan yang dilakukan dapat diketahui sehingga bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh itu dilihat dari nilai signifikan pada data penelitian, pada peneliti selanjutnya bisa menambahkan sampel penelitian dan variabel ditambah untuk dapat memperkuat penelitian sebelumnya. Sehingga dengan hasil ini bisa mendapatkan bentuk pengetahuan yang berkualitas untuk di terapkan dalam pembelajaran, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber rujukan ataupun referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Susi, Y. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 1–6.
- Akhmad Suyono. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1–10.
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. (2017). Implementasi Flipped Classroom Dengan Video Tutorial Pada Pembelajaran Fotografi Komersial. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 20. <https://doi.org/10.25124/demandia.v2i01.772>
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 269–284.
- Hasanah, I., Kanton, S., & Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 277–282. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8572>
- Herlambang, A. D., & Hidayat, W. N. (2016). Edmodo Untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek Dan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pembelajaran Yang Bersifat Asinkron. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 180. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201633193>
- Holzberger, D., Philipp, A., & Kunter, M. (2013). How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774–786. <https://doi.org/10.1037/a0032198>
- Lestari, P., Siregar, N., Sujaya, K., Mulyani, D. A., & Syarifudin, M. T. (2021). Self-Determination and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): How Novice Teachers in Mathematics Education Surviving and Thriving in Disruption Era. *Journal of Physics: Conference Series*, 1819(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1819/1/012017>
- Marthani, G. Y., & Ratu, N. (2022). Media Pembelajaran Matematika Digital "BABADA" pada Materi Kesebangunan Bangun Datar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 305–316. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i2.1410>
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Nasrullah, A., Ende, E., & Suryadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Komunikasi Matematika. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v2i1.346>
- Pai, J. C., & Tu, F. M. (2011). The acceptance and use of customer relationship management (CRM) systems: An empirical study of distribution service industry in Taiwan. *Expert Systems with Applications*, 38(1), 579–584. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2010.07.005>
- Patmasari, L., Hidayati, D., Ndari, W., & Sardi, C. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Di Smk Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3729>
- Pratiwi, Widya, R. (2020). THE PRACTICE OF DIGITAL LEARNING (D-LEARNING) IN THE STUDY FROM HOME (SFH) POLICY: TEACHERS' PERCEPTIONS. *Journal of Southwest Jiaotong University*,

55(4), 1-42.

- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960-6966. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, R. (2013). The Effect of Classroom Environment on Student Learning. *Honors Theses*, July, 1-22.
- Sandybayev, A. (2020). The Impact of E-Learning Technologies on Student's Motivation: Student Centered Interaction in Business Education. *International Journal of Research in Tourism and Hospitality*, 6(2). <https://doi.org/10.20431/2455-0043.0601002>
- Saragih, D. K. (2017). Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Pgri 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p29-41>
- Shiona, A. E. Y., Perdana, M. I., Aji, D. D., Waskito, W., & Lestari, F. I. (2022). Pemaknaan digitalisasi media pembelajaran menurut guru dan siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(7), 677-686. <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p677-686>
- Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185-193.